

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan kegiatan bisnis saat ini akan memberikan dampak yang besar terhadap persaingan dunia bisnis. Dan tidak menutup kemungkinan pengaruh tersebut akan dialami oleh perusahaan perbankan yang terdapat di Indonesia. Sehingga inovasi serta strategi menjadi sesuatu hal sangat penting dalam menghadapi perkembangan bisnis yang semakin besar tersebut. Kedua hal tersebut merupakan cara untuk mempertahankan dan memajukan eksistensinya dalam bersaing dengan kompetitornya. Perusahaan perbankan dituntut untuk tetap menjaga dan meningkatkan kepentingan serta kepercayaan masyarakat karena hampir dari seluruh dana yang digunakan Bank dalam menjalankan kegiatannya berasal dari dana masyarakat yaitu berupa simpanan yang telah dipercayakan masyarakat kepada Bank. Untuk memiliki daya saing yang berpotensi tinggi, perbankan harus memiliki pilihan strategi yang tepat. Jika Bank memiliki pilihan strategi yang tepat akan menjadikan sebuah kekuatan bagi Bank itu sendiri.

Menurut Rahardian (2010) dalam (Pakpahan;2015) mengemukakan bahwa “terdapat strategi yang dapat dilakukan perusahaan dalam bertahan atau berkembang yaitu salah satu nya melalui merger dan akuisisi (M&A)”. Untuk melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan berjalan maka bisa dilihat dalam suatu laporan keuangan perusahaan tersebut. Dengan menganalisis laporan keuangan dapat membantu pemangku kepentingan dalam menilai tingkat resiko, ketidakpastian dan membantu perusahaan untuk mengembangkan rencana atau strategi yang lebih baik (Andini, 2020).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh banyak peneliti dalam membandingkan kinerja keuangan pada beberapa perusahaan yang telah melaksanakan kegiatan merger dan akuisisi menunjukkan hasil yang

beragam. Seperti hasil penelitian akuisisi yang dilakukan oleh (Amelia Andini, 2020) yang menunjukkan kenaikan dari sebelum dan sesudah akuisisi terhadap current ratio. Lalu didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Raflansyah Indra Sakti, 2020) bahwa adanya perbedaan yang signifikan atau adanya kenaikan sebelum dan sesudah akuisisi pada kinerja keuangan pada rasio NPM. Hasil penelitian (Nur Syilvia Aprilia, 2015) terhadap Net Profit Margin terlihat hasil yang berbeda secara signifikan saat sebelum dan setelah akuisisi. Untuk hasil penelitian (Kadek Hendra Gunawan, I Made Sukartha 2013) menunjukkan adanya perbedaan pada return on equity ratio sebelum dan sesudah akuisisi dilakukan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Ira Aprilita, Rina Tjandrakirana DP, Aspahani, 2013) bahwa adanya perbedaan yang signifikan pada DER sebelum dan setelah kegiatan akuisisi.

Tetapi Amel dkk (2004) menyajikan berupa studi yang diringkas antara tahun 1990-2001 mengenai perbankan komersial yang berhadapan dengan perbankan universal. Mereka menyimpulkan fakta bahwa M&A bank komersial menunjukkan hasil rata-rata yang tidak menghasilkan nilai yang signifikan bagi pemegang saham dan tidak meningkatkan hasil efisiensi biaya dan keuntungan (Hassan & Giouvriss, 2020). Penelitian tersebut memperkuat penelitian yang dilakukan oleh (Gustina, 2017) disebutkan bahwa tidak terlihat perbedaan yang secara signifikan dalam kinerja keuangan pada sebelum dan setelah dilakukan akuisisi.

Dengan adanya penelitian sebelumnya maka terbukti bahwa telah banyak perusahaan yang melakukan kegiatan akuisisi salah satunya adalah PT. Bank Central Asia yang telah mengakuisisi secara resmi Bank Royal Indonesia pada April 2019 dengan tujuan untuk mendukung program arsitektur perbankan dan meningkatkan kegiatan bisnis pada lingkup perseoran.

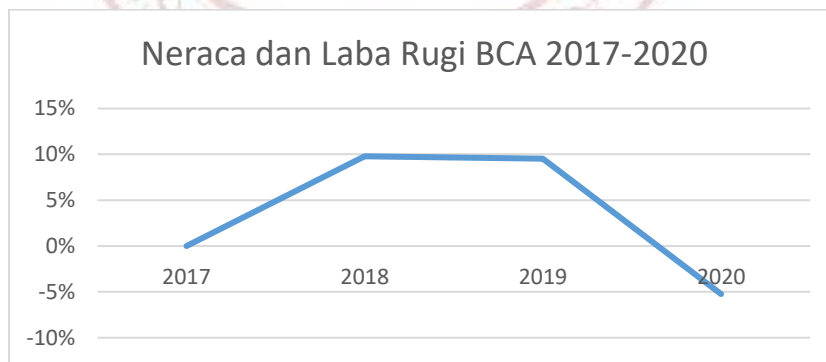
Melakukan analisis terhadap perusahaan yang akuisisi dan merger bisa dilakukan dengan cara membandingkan prestasi dari tiga periode sebelumnya dan tiga periode berikutnya untuk mengetahui kecenderungan pada periode tersebut (Gustina, 2017). Maka, berdasarkan penelitian sebelumnya, penulis memberikan banyak perhatian untuk melakukan penelitian dengan menganalisis periode perbandingan sebelum dan setelah akuisisi. Kegiatan akuisisi ini terjadi pada April tahun 2019 hal ini bisa menjadi acuan penelitian, karena Bank Central Asia ini telah diakui menjadi bank yang telah melakukan

kinerja nya dengan baik maka perbandingan tiga tahun sesudah dan sebelum akuisisi dengan menggunakan periode waktu triwulan yang akan menjadi acuan yang nyata bagi penelitian ini. Berikut di bawah ini tabel neraca dan laba rugi PT.Bank Central Asia periode 2018-2020.

**Tabel 1.1 Neraca dan Laba Rugi PT.Bank Central Asia Tbk.
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Posisi Akun	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Aktiva Lancar	733.451	805.451	898.137	1.053.656
Aktiva Tetap	16.869	19.337	20.852	21.915
Total Aktiva	750.320	824.788	918.989	1.075.570
Liabilitas	618.918	673.035	744.846	890.856
Ekuitas	131.402	151.753	174.143	184.715
Total Pasiva	750.320	824.788	918.989	1.075.571
Total Laba	23.321	25.852	28.570	27.147

Sumber: Laporan Neraca dan Laba Rugi BCA (data sekunder diolah)



**Gambar 1.1
Laporan Neraca dan Laba Rugi**

Berdasarkan data tabel dan kurva di atas menunjukkan hasil yang berasal dari neraca tahun 2017 hingga 2020 yang mengalami fluktuasi, BCA memiliki modal pada tahun 2017 sebesar Rp.23.321 miliar dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar

10% sehingga laba yang diperoleh sebesar Rp.25.852 miliar dan pada tahun selanjutnya mengalami kenaikan laba 10% yang berjumlah Rp.28.570 namun pada tahun pertama dilakukan akuisisi BCA mengalami penurunan laba yaitu didapatkan senilai Rp.27.147 miliar atau sekitar -5% dari tahun sebelumnya. Sehingga hal ini menjadi perhatian penulis untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai pengaruh akuisisi terhadap kinerja keuangan BCA dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT.Bank Central Asia Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi.”**

1.2 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari adanya peluasan masalah yang akan diteliti, penulis membatasi pokok-pokok permasalahan yang ada. Penelitian ini akan dilakukan dengan menganalisis perbandingan kinerja keuangan PT.Bank Central Asia (Persero) Tbk tahun 2016-2021 berdasarkan periode waktu triwulan, dengan menganalisis empat rasio keuangan yakni ROA, BOPO, LDR dan NPL dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan menganalisis Uji Normalitas dan Uji *Paired Sample T-test*

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah yang akan disampaikan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan Return on Asset (ROA) sebelum dan setelah akuisisi pada PT.Bank Central Asia Tbk?
2. Apakah terdapat perbedaan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebelum dan setelah akuisisi pada PT.Bank Central Asia Tbk?
3. Apakah terdapat perbedaan Loan to Deposit Ratio (LDR) sebelum dan setelah akuisisi pada PT.Bank Central Asia Tbk?
4. Apakah terdapat perbedaan Non Performing Loan (NPL) sebelum dan setelah akuisisi pada PT.Bank Central Asia Tbk?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian yang dilakukan penulis yaitu untuk mencapai suatu tujuan. Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui perbedaan Return on Asset (ROA) sebelum dan setelah akuisisi pada PT.Bank BCA.
2. Mengetahui perbedaan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebelum dan setelah akuisisi pada PT.Bank BCA.
3. Mengetahui perbedaan Loan to Deposit Ratio (LDR) sebelum dan setelah akuisisi pada PT.Bank BCA.
4. Mengetahui perbedaan Non Performing Loan (NPL) sebelum dan setelah akuisisi pada PT.Bank BCA

1.5 Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan akan menghasilkan satu hal yang bermanfaat untuk berbagai pihak. Manfaat penelitian ini yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan yang dilakukan secara teoritis serta praktis, memecahkan masalah terhadap objek yang diteliti.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dengan penelitian yang dilakukan ini diharapkan memberikan pengaruh dan kontribusi dalam kegiatan akademis tentang bagaimana kinerja keuangan pada perbankan sebelum dan setelah aktivitas akuisisi. Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan kegiatan penelitian di penelitian selanjutnya khususnya manajemen suatu perusahaan. Penelitian ini sangat besar harapan untuk menjadi rujukan dalam mengembangkan ilmu manajemen keuangan yang berhubungan dengan kajian akuisisi, dan diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya sehingga dapat dilakukannya penelitian yang lebih lanjut dalam mengkaji topik yang serupa.

1.5.2 Manfaat Praktis

Pada penelitian kali ini diharapkan akan menjadikan acuan dalam mempertimbangkan pengambilan strategi perusahaan yang akan digunakan dalam pengembangan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang, untuk menghasilkan nilai perusahaan yang baik dan memuaskan seperti yang sudah diharapkan atau seperti yang telah direncanakan oleh perusahaan. Sehingga perusahaan akan dengan

tepat mengambil langkah untuk bersaing di pasar yang lebih besar dilihat dari kinerja keuangan yang diteliti. Diharapkan dengan adanya penelitian ini perusahaan dapat bersikap hati-hati sebelum melakukan penggabungan dengan perusahaan lain dan terus melakukan pengukuran yang lebih tepat.

